

**ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK KALIS DI DESA NANGA TUBUK
KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

KRISTIANA YUFITA

NIM G1011191229



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnozooologi untuk ritual adat mistis dan pengobatan masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, November 2023

Kristiana yufita
NIM G1011191229

ABSTRAK

KRISTIANA YUFITA. Etnozoologi untuk ritual adat mistis dan pengobatan masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh SLAMET RIFANJANI dan AHMAD YANI.

Suku Dayak memanfaatkan satwa untuk keperluan ritual adat, mistis, dan pengobatan, dengan pemanfaatan satwa dilakukan pada berbagai etnis Suku Dayak, baik dalam jenis satwa yang di manfaatkan, cara pengolahan, cara penggunaan satwa yang di manfaatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data jenis-jenis satwa yang di manfaatkan oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu untuk ritual adat, mistis dan pengobatan, pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode survey dan wawancara secara langsung dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan penentuan responden dimana wawancara ditunjukan kepada responden kunci yang dianggap memiliki pengetahuan luas tentang pemanfaatan satwa untuk ritual adat, mistis dan pengobatan. Hasil wawancara didapatkan 32 jenis satwa dan 8 kelas satwa yang di manfaatkan untuk ritual adat, mistis, dan pengobatan masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk. Status konservasi satwa menurut P106 tahun 2018 terdapat 7 jenis satwa yang di lindungi yaitu Tenggiling, Kelasi, Kepu, Angkis, Landak, Beruang madu, Burung beo. Status konsrvasi berdasarkan IUCN menyatakan bahawa 1 jenis termasuk dalam katagori (CR), terdapat 2 jenis satwa (VU), terdapat 17 jenis satwa (LC) dan 1 jenis satwa (DD). Status konservasi berdasarkan CITES menyatakan bahawa terdapat 3 enis satwa yang termasuk kategori Apendix I dan 3 jenis satwa yang termasuk kategori Apendix II.

Kata kunci: Dayak Kalis Etnozoloogi, Mistis, Pengobatan, Ritual adat,

ABSTRACT

KRISTIANA YUFITA. Ethnozoology for mystical traditional rituals and medicine of the Kalis Dayak Community in Nanga Tubuk Village, Kalis Sub-district, Kapuas Hulu district. Supervised by SLAMET RIFANJANI and AHMAD YANI.

The Dayak tribe utilizes animals for the purposes of traditional, mystical and medicinal rituals, with the use of animals carried out in various ethnic Dayak tribes, both in the types of animals that are utilized, how to process, how to use the animals that are utilized. The purpose of this study was to obtain data on the types of animals used by the Kalis Dayak community in Nanga Tubuk Village, Kalis District, Kapuas Hulu Regency for traditional, mystical and medicinal rituals, animal utilization by the Kalis Dayak community in Nanga Tubuk Village, Kalis District, Kapuas Hulu Regency for traditional, mystical and medicinal rituals by the Kalis Dayak community in Nanga Tubuk Village, Kalis District, Kapuas Hulu Regency. This research uses survey methods and direct interviews using *snowball sampling* techniques and determining respondents where interviews are directed to key respondents who are considered to have extensive knowledge about the use of animals for traditional, mystical and medicinal rituals. The results of the interview obtained 32 species of animals and 8 classes of animals that are utilized for traditional, mystical, and medicinal rituals of the Kalis Dayak community in Nanga Tubuk Village. Animal conservation status according to P106 in 2018 there are 8 species of animals that are protected, namely Tenggiling, Kelasi, Kepu, Angkis, Porcupine, Sun bear, Parrot. Conservation status based on IUCN states that 1 species is included in the category (CR), there are 2 species of animals (VU), there are 17 species of animals (LC) and 1 species of animals (DD). Conservation status based on CITES states that there are 3 species of animals included in the Appendix I category and 3 species of animals included in the Appendix II category

Keywords: Dayak Kalis, Ethnozoology, Mysticism, Medicine, Traditional Rituals

**ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK KALIS DI DESA NANGA TUBUK
KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU**

KRISTIANA YUFITA

NIM G1011191229

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**ETNOZOOLOGI UNTUK RITUAL ADAT MISTIS DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK KALIS DI DESA NANGA TUBUK
KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

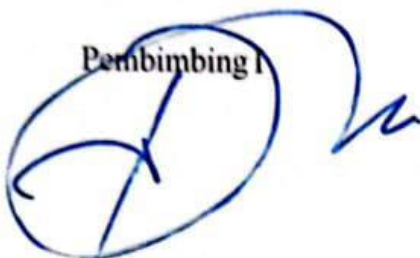
KRISTIANA YUFITA

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 01 April 2024

Disetujui oleh

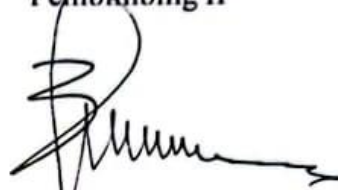
Pembimbing I



Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP IPM

NIP 197412072002121004

Pembimbing II



Ir/Ahmad Yani, MSc

NIP 196510021993031002

Penguji I



Ir Iskandar AM, MSi, IPU

NIP 196309021990031003

Penguji II



Siva Devi Azahra, SHut, MSi

NIP 198905052019032021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan

Universitas Tanjungpura



Dr. Ir. Farah Diba, SHut, MSi

NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ialah Etnozooologi untuk ritual adat mistis dan pengobatan masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP IPM dan Bapak Ir Ahmad Yani, MSc sebagai pembimbing, serta Bapak Ir Iskandar AM, MSi dan Ibu Siva Devi Azahra, SHut, MSi sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu serta seluruh keluarga, dan juga teman teman atas segala dukungan do'adan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 27 November 2023

Kristiana yufita

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan dan Manfaat.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Pengertian Etnozoologi.....	4
Masyarakat Dayak Kalis.....	4
Kelas Satwa yang Dimanfaatkan	5
Pemanfaatan Satwa.....	8
Ritual Adat.....	8
Mistis	9
Pengobatan	10
Status Konservasi Satwa.....	11
Kerangka Pikir	14
METODE PENELITIAN	16
Lokasi dan Waktu	16
Alat dan Objek Penelitian.....	16
Jenis dan Sumber Data.....	16
Teknik Pengumpulan Data	17
Analisis Data	18
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19
Letak dan luas wilayah	19
Jumlah Penduduk.....	19
Keadaan Sosial	20
Keadaan Ekonomi	21
Aksesibilitas	21
Sarana dan Prasarana	21

HASIL DAN PEMBAHASAN	22
Pemanfaatan Satwa Untuk Ritual Adat	25
Ritual Morenta (Kematian).....	27
Pernikahan	Error! Bookmark not defined.
Ritual Beladang	31
Ritual sebelum di tebang ladang.....	32
Ritual Mamariang banyiak sebelum di bakar ladang	32
Ritual Menanam Padi	34
Tolak Bala	35
Pemanfaatan satwa untuk mistis oleh masyarakat Dayak Kalis.....	36
Ayam	38
Rusa	38
Burung Beo.....	39
Geruak Ruak-Ruak	39
Burung Ketupung Tuki Tikus.....	39
Burung Gagaka (Andak).....	39
Ular Sawa	40
Ular Kobra Giduan	40
Kura-Kura.....	40
Kerinag-Keriang (Sukmarak)	40
Biawak(<i>Varanus salvator</i>).....	43
Sisik Tenggiling.....	43
Kelelawar.....	44
Toke.....	44
Beruang.....	44
Labi labi.....	45
Belut	45
Ular Pithon.....	45
Bekicaot.....	46
Lebah madu	46
Kelulut.....	47
Cacing.....	47
Status Konservasi	47
SIMPULAN DAN SARAN.....	52

Simpulan.....	52
Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR KUISONER	56
RIWAYAT HIDUP	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. <i>Tallysheet</i> Pemanfaatan satwa.....	17
Table 2. <i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat	17
Table 3. <i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Mistis	17
Table 4. <i>Tallysheet</i> Pemanfaatan satwa untuk Pengobatan	18
Table 5. <i>Tallyshet</i> Status konservasi Satwa	18
Table 6. Jumlah Penduduk	20
Tabel 7. Tingkat Pendidikan Desa Nanga Tubuk.....	20
Tabel 8. Sarana dan Prasarana	21
Tabel 9. Jenis Satwa yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Kalis.	23
Tabel 10. Jenis Satwa Yang Dimanfaatkan Untuk Ritual Adat	26
Tabel 11. Pemanfaatan Satwa Untuk Mistis.....	36
Table 12. Pemanfaatan Satwa Untuk Pengobatan	41
Table 13. Status Konservasi Satwa.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.....	15
Gambar 2. Jalan menuju Desa Nanga Tubuk (a) dan kantor Desa (b)	19
Gambar 3. Diagram Jumlah Kelas Satwa	24
Gambar 4. Diagram pemanfaatan jenis satwa oleh masyarakat Dayak Kalis	25
Gambar 5. Peti mati orang Dayak Kalis	29
Gambar 6. <i>Menyaunti</i> kedua mempelai Bersama dengan kedua pendamping	31
Gambar 7. Bahan Ritual <i>Mamariang Banyiak</i> (a) dan Proses Pembuatan Tiang 4 (b) ...	34
Gambar 8. Ayam <i>Gallus gallus domesticus</i>	38
Gambar 9. Tanduk rusa <i>Cervus unicolor</i>	39
Gambar 10. Sisik Tenggiling <i>Manis javanicus</i>	44
Gambar 11. Empedu Beruang <i>Helarctos malayanus</i>	45
Gambar 12. Tengkuhung Jawa <i>Achatina fulica</i>	46
Gambar 13. Madu	46
Gambar 14. Cacing Tanah <i>Lumbricus terrestris</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Kuisioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Data Responden Terpilih di Desa Nanga Tubuk	57
Lampiran 3. Dokumentasi bersama responden.....	58
Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian	60

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan pulau di Indonesia yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, flora dan faunannya masih dapat kita temui di dalam hutan Kalimantan. Masyarakat di Kalimantan yakni di pedalaman masih memanfaatkan hasil alam yaitu berupa satwa, tumbuh-tumbuhan atau buah-buahan yang ada di dalam untuk kebutuhan sehari-hari, baik untuk kebutuhan konsumsi, kebutuhan adat istiadat, kebutuhan untuk pengobatan juga bisa dimanfaatkan sebagai simbol kesenian.

Sejak zaman nenek moyang hingga saat ini masyarakat lokal Kalimantan dari berbagai macam suku masih menggantungkan hidupnya pada alam, memanfaatkan hasil alam berupa satwa atau satwa untuk keperluan sehari-hari seperti kebutuhan konsumsi (protein), keperluan ritual adat, pengobatan, kegiatan supranatural dan konsumsi bisa dimanfaatkan sebagai alat kesenian, pertanda menurut keyakinan setempat. Setiap suku memiliki variasi dalam memanfaatkan satwa merupakan implikasi dari beragamnya etnis, baik dalam hal jenis satwa yang di manfaatkan, pemanfaatan maupun cara memanfaatkannya (Pilatus *et al.* 2017)

Salah satu etnis yang terdapat pada provinsi Kalimantan Barat yaitu suku Dayak yang terkenal dengan kearifan lokalnya dari masyarakat setempat, hal yang menarik yaitu ritualnya, masyarakat Dayak terkenal dengan mistisnya setiap ritual bahkan aspek kehidupannya selalu disiplin dengan kekuatan-kekuatan mistis. Suku Dayak juga memanfaatkan satwa dalam upacara ritual untuk memanggil roh gaib untuk diminta sesuatu baik dalam bentuk tanda-tanda maupun petunjuk yang berhubungan dengan kelangsungan dan kebahagiaan masyarakat serta beberapa jenis satwa menurut kepercayaan suku Dayak dilakukan mistis karena satwa tersebut membawa pertanda bagi kehidupan mereka (Kumpara 2017).

Kearifan lokal sudah ada dalam kehidupan masyarakat semenjak zaman dahulu mulai dari zaman prasejarah hingga saat ini. Kearifan lokal merupakan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat. Istilah kearifan lokal atau budaya lokal termasuk dalam konsep kebudayaan. Secara etimologis kearifan lokal terdiri atas dua kata, yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal.

Local artinya setempat dan kearifan sama dengan kebijaksanaan, dengan demikian, kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, dan pandangan-pandangan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Niman 2019).

Desa Nanga Tubuk adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Salah satu wilayah Desa yang di diami oleh Dayak Kalis adalah Desa Nanga Nubuk yang berjarak 35,2km atau 52 menit dari Kota Putussibau. Secara geografis Desa Nanga Tubuk sebelah barat berbatasan dengan wilayah Tekudak, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Tekalong dan Kepala Gurun serta Desa Suka Maju. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Nanga Danau dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Samarantau dan Nanga Kalis. Mata pencarian utama Desa Nanga Tubuk adalah *Be-Mauma* (Beladang) Bersawah, Menyadap karet alam/asli.

Dayak Kalis memiliki pengetahuan yang baik dalam memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di hutan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengetahuan yang di miliki Dayak Kalis dalam memanfaatkan sumber daya alam didapatkan dengan cara turun temurun dari nenek moyang. Masyarakat Dayak Kalis yang berada di Kalimantan sangat bergantung pada alam disekitarnya dan memanfaatkan berbagai etnis satwa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pemanfaatan satwa yaitu untuk ritual adat, mistis dan pengobatan tradisonal.

Masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu merupakan etnis lokal Kalimantan Barat. Salah satu budaya mereka yaitu masih memanfaatkan satwa yang ada di sekitar mereka. Masyarakat Dayak Kalis memanfaatkan satwa untuk memenuhi kebutuhan hidup mulai dari, ritual adat istiadat, mistis dan pengobatan. Informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Kalis untuk ritual adat, mistis dan pengobatan belum terdata, dan belum ada dokumentasi mengenai pemanfaatan satwa untuk ritual adat mistis dan pengobatan sehingga pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan satwa hilang dan berkurang jika tidak ada data dan dokumentasi, dengan perkembangan zaman yang akan memengaruhi luntarnya tradisi-tradisi lokal. oleh karena itu perlu dilakukan penelitian Etnozoologi untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja jenis satwa yang dimanfaatkan untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk? Apa saja cara pemanfaatan satwa bagi masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk untuk ritual adat, mistis, dan pengobatan?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data jenis-jenis satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu untuk ritual adat, mistis dan pengobatan, pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Kalis untuk ritual adat, mistis dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan lokal masyarakat Dayak Kalis dan memperoleh data mengenai pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Kalis untuk ritual adat, mistis dan pengobatan masyarakat Dayak Kalis di Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu